

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ketersediaan debit air di Daerah Irigasi Kalidawir bagian Kejuron Tunggangri, adalah rata-rata sebesar 0,0013 m³/dt dan maksimal sebesar 0,0016 m³/dt sudah cukup untuk mendukung sistem irigasi yang ada pada kondisi normal.
2. Hasil simulasi dengan Software HEC-RAS menunjukkan bahwa adanya luapan pada saluran sekunder awal untuk Kejuron Tunggangri dan Karangtalun pada Daerah Irigasi Kalidawir pada kondisi debit maksimum, sehingga harus menormalisasi saluran sekunder dari sedimentasi baik tepi dan dasar saluran agar dimensi tetap seperti awal perencanaan dahulu. Untuk saluran tersier tidak terjadi adanya luapan air pada kondisi debit maksimum, yang berarti saluran masih mampu menampung aliran air yang tersedia.
3. Sistem pola tanam yang diterapkan di persawahan Kejuron Tunggangri pada Daerah Irigasi Kalidawir adalah padi-padi-palawija. Berdasarkan hasil perhitungan dan simulasi, untuk bagian hulu saluran bisa diterapkan pola tanam padi-padi-padi karena ketersediaan air masih mencukupi.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan rutin saluran irigasi baik dari fisik dan fasilitas pendukung lainnya agar kapasitasnya tetap optimal sesuai dengan hasil analisis dan simulasi.
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk kajian lanjutan terkait analisis dan evaluasi jaringan irigasi secara menyeluruh.